

PENGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATA KULIAH *TEACHING ENGLISH AS FOREIGN LANGUAGE (TEFL)*

Hidya Maulida¹

¹Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Banjarmasin
Hidya@Stkipbjm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan *Google Classroom* dalam pembelajaran Mata Kuliah *Teaching English as foreign Language (TEFL)* pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Banjarmasin. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah hasil kuesioner berupa jawaban dari mahasiswa. Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa kelas 03. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, kesimpulan, dan tahap verifikasi data. Hasil penelitian ini terdiri atas dua yaitu: (1) kelebihan *Google Classroom* dalam pembelajaran Mata Kuliah *TEFL*: (a) kemudahan mengikuti perkuliahan *TEFL* tanpa harus mengunduh aplikasi, (b) kemudahan menyimpan materi perkuliahan, dan (c) kemudahan dalam hal penggunaan (praktis) (d) Kerapihan dalam Tampilan Pengarsipan; (2) kekurangan *Google Classroom* dalam pembelajaran Mata Kuliah *TEFL* terdiri dari: (1) kesulitan berinteraksi langsung secara virtual dan (2) kesulitan yang berkaitan dengan jaringan

Kata kunci: Google Classroom, Media Pembelajaran, *TEFL*

PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 pada pertengahan Maret 2020 mengharuskan berbagai kegiatan harus dilakukan di rumah saja termasuk pembelajaran sekolah dan perkuliahan. Terkait perkuliahan dengan metode daring, STKIP PGRI Banjarmasin mempersilahkan para dosen untuk menentukan sendiri aplikasi untuk mengajar daring. Masing masing dosen memilih media pengajaran online yang dirasa efektif dan memudahkan dalam pembelajaran dengan masing masing pertimbangan. Di antaranya ada yang memakai aplikasi *Whatsaap*, *Edmodo*, *Google Meet*, *Zoom*, dan *Google Classroom*.

Dari semua aplikasi yang digunakan tersebut, *Google Classroom* merupakan aplikasi yang banyak dipakai oleh dosen sebagai media pembelajaran daring. Selain karena fitur yang ada pada aplikasi ini cukup sederhana, adalah juga karena aplikasi ini tidak berbayar. *Google Classroom* menjadi aplikasi tidak berbayar atau gratis yang paling banyak diunduh semenjak pembelajaran daring (kompas.com, Salsabila,2020). Untuk memakai *Google Classroom* cukup dmiliki akun gmail dan bersifat gratis. Selain itu dapat mengakses semua aplikasi lainnya, seperti *Drive*, *Documents*, *Spreadsheets*, *Slides*, dan lain lain.

Google Classroom memberikan kesempatan kepada para dosen untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada mahasiswa. Dosen memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan kajian keilmuan dan memberikan tugas mandiri kepada mahasiswa selain itu, dosen juga dapat membuka ruang diskusi bagi para mahasiswa secara online. Mahasiswapun melakukan proses pembelajaran mandiri atau kemandirian belajar. Kemandirian belajar menuntut tanggung jawab yang besar pada diri mahasiswa sehingga mahasiswa berusaha melakukan berbagai kegiatan untuk tercapainya tujuan belajar. Dengan *Google Classroom* dosen dapat membuat tugas –tugas menjadi terarah, tidak menggunakan kertas, juga dapat mengatur waktu pengerjaan dan pengumpulan tugas yang diserahkan oleh mahasiswa, hal ini dapat meningkatkan kedisiplinan mahasiswa dalam pengumpulan tugas-tugasnya.

Adapun fitur yang terdapat dalam *google classroom* yaitu (1) *Assignments* (Tugas); penugasan disimpan dan dinilai pada rangkaian aplikasi produktivitas *google* yang memungkinkan kolaborasi antara pengajar dan siswa atau siswa kepada siswa, (2) *Grading* (Penilaian); *Google Classroom* mendukung banyak skema penilain yang berbeda. Pengajar memiliki pilihan untuk melampirkan file ke tugas dimana siswa dapat melihat, mengedit, atau mendapatkan salinan individual. Siswa dapat membuat file dan kemudian menempelkannya ke tugas jika salinan file tidak dibuat oleh guru. Pengajar memiliki pilihan untuk memantau kemajuan setiap siswa pada tugas dan dimana mereka dapat memberi komentar dan edit. Berbalik tugas dapat dinilai oleh pengajar dan dikembalikan dengan komentar agar siswa dapat merevisi tugas dan masuk kembali. Setelah dinilai, tugas hanya dapat diedit oleh pengajar (3) *Communication* (Komunikasi); pengumuman dapat dikirim oleh pengajar ke arus kelas yang dapat dikomentari oleh siswa sehingga terjadi komunikasi dua arah antara pengajar dan siswa. Beberapa jenis media dari produk *google* seperti file video *YouTube* dan *google drive* dapat dilampirkan ke pengumuman dan pos untuk berbagai konten, (4) *Password* (Kata Sandi); pangajar dapat menambahkan siswa dengan memberi kode untuk mengikuti kelas. Pengajar juga mengelola kelas dapat menggunakan kembali pengumuman, tugas, atau pertanyaan yang ada dari kelas lain. Juga dapat berbagi tulisan di beberapa kelas dan kelas arsip untuk kelas masa depan. Pekerjaan siswa, tugas, pertanyaan, nilai, komentar semua dapat diatur oleh satu atau semua kelas, atau diurutkan menurut apa yang dikaji, (5) *Archieve Course* (Arsip Program); arsip untuk membangun juga mempertahankan kelas mereka. ketika kursus diarsipkan, pengajar dan siswa dapat melihatnya namun tidak dapat melakukan perubahan apapun sampai dipulihkan, (6) *Mobile Aplication* (Aplikasi dalam Telepon Genggam); aplikasi memberikan pengguna mengambil foto dan menempelkannya ke tugas mereka, berbagai file dari aplikasi lain dan mendukung akses online, (7) *Privacy* (Privasi); berbeda dengan layanan konsumen *Google*, *Google Classroom*, sebagai bagian dari *G Suite for Education*, tidak menampilkan iklan apapun dalam antarmuka untuk siswa, fakultas, dan pengajar dan data penggunaan tidak dipindai atau digunakan untuk tujuan periklanan.

Media pembelajaran adalah semua komponen atau hal yang mendukung proses pembelajar dalam proses pembelajarannya. Media are various components in learners' environment which support the learners learn (Gagne, 1970). Dari pendapat ini maka bisa dikatakan bahwa media itu bisa berupa apa saja, bisa alat peraga dan juga bisa berupa aplikasi yang digunakan selama pembelajaran daring. Tujuan penggunaan media pembelajaran pada saat pembelajaran daring maupun tatap muka sejatinya adalah untuk memudahkan proses penyampaian pesan dari pengajar kepada pembelajar Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar (Arsyad, 2017; Noermanzah dkk., 2018). Selain itu, penggunaan media pembelajaran diyakini mampu membangkitkan semangat pembelajar untuk lebih antusias dalam pembelajaran. Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap mahasiswa. Media are physical means which are used to send messages to the students and stimulate them to learn (Briggs, 1979)

Salah satu mata kuliah yang menggunakan media *Google Classroom* adalah *Mata Kuliah Teaching English as Foreign Language (TEFL)*. Mata Kuliah ini diajarkan pada mahasiswa semester V di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Banjarmasin. Pengajar menggunakan aplikasi ini untuk mengajarkan dan mendiskusikan berbagai materi yang bersifat teori. Adapun topik atau materi yang ada pada Mata Kuliah *TEFL* yaitu (1) *How to Plan a Lesson* (2) *Interactive Language Teaching* (3) *Strategies-Based Instruction* (4) *Teaching Language Skills; integrating the four skills* (5) *Teaching Listening* (6) *Teaching Speaking* (7) *Teaching Reading* (8) *Teaching Writing*.

Untuk mengetahui bagaimana penggunaan yang terkait berbagai manfaat dan kendalanya maka dilakukan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penyajian data kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya (Sugiyono 2018:341). Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam pelaksanaan penelitian penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Data penelitian ini adalah hasil kuesioner berupa jawaban dari mahasiswa. Sumber data penelitian adalah mahasiswa kelas 03 yang mengikuti perkuliahan Mata Kuliah *Teaching English as Foreign Language*, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, PGRI Banjarmasin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis data, maka didapat penjabaran untuk masing masing kelebihan dan kekurangan dari penggunaan *Google Classroom*, yaitu sebagai berikut:

1. Kelebihan *Google Classroom* dalam Perkuliahan *TEFL*

a. Kemudahan Mengikuti Perkuliahan tanpa harus Mengunduh Aplikasi

Mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan Mata Kuliah *TEFL* secara daring tanpa harus mengunduh aplikasi *Google Classroom* yaitu cukup dengan menggunakan browser dan login. Kemudahan tanpa harus mengunduh ini membantu dalam penghematan memori pada android/ smartphone serta memudahkan mahasiswa mengikuti perkuliahan jika menggunakan laptop. *Google Classroom* dirancang agar responsif. Mudah digunakan pada perangkat mobile manapun. Akses *mobile* ke materi pembelajaran yang menarik dan mudah untuk berinteraksi sangat penting dalam lingkungan belajar terhubung web saat ini.

b. Kemudahan Menyimpan Materi

Ada berbagai bentuk file yang dikirim saat pembelajaran berlangsung daring. Materi perkuliahan yang dikirim di *Google Classroom* dalam proses perkuliahan tidak mudah hilang karena tersimpan di *Google Drive*. Materi yang dikirim bisa dilihat berulang ulang oleh mahasiswa dan penyimpanan materi ini tidak mengurangi kapasitas memori.

c. Kemudahan dalam Hal Penggunaan

Google Classroom memiliki fitur yang sederhana akan tetapi tetap terbilang lengkap yang bisa mengakomodir hal hal yang diperlukan pada saat perkuliahan Mata Kuliah *TEFL*. Kesederhanaan aplikasi ini banyak memberi kepraktisan bagi mahasiswa . diantaranya (1) Mahasiswa dapat mengumpulkan tugas di fitur Tugas Kelas yang dalam hal ini sangat memudahkan karena cukup hanya dengan mengunggah file yang sudah ditentukan oleh dosen pengampu. (2) Mahasiswa dapat mengetahui tenggat waktu untuk pengumpulan tugas perkuliahan Mata Kuliah *TEFL*. (3) Mahasiswa bisa mengisi daftar hadir hanya dengan satu klik tanda kehadiran saja. Hal ini banyak dinyatakan mahasiswa sebagai sebuah kepraktisan yang sangat mereka sukai. Desain Google Kelas sengaja menyederhanakan antarmuka instruksional dan opsi yang digunakan untuk tugas pengiriman dan pelacakan; komunikasi dengan keseluruhan melalui pemberitahuan pengumuman dan *email*.

- d. Kerapian dalam Tampilan Pengarsipan
Semua materi yang dikirim oleh selama proses pembelajaran terunggah dengan rapi sesuai dengan tanggal dan topik yang dibuat oleh dosen. Adanya fitur ini memudahkan mahasiswa dalam perkuliahan dalam pengarsipan karena materi tersimpan secara terstruktur.

2. Kekurangan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Mata Kuliah *TEFL*

Dari hasil analisis data diperoleh bahwa kelebihan *Google Classroom* dalam pembelajaran Mata Kuliah *TEFL* adalah sebagai berikut

- a. Kesulitan berinteraksi langsung secara virtual
Google Classroom memang memiliki berbagai fitur yang sangat memudahkan pembelajaran Mata Kuliah *TEFL*. Akan tetapi dalam proses pembelajaran diperlukan diskusi secara langsung yang mana dalam hal ini *google classroom* belum memfasilitasi itu sehingga pembelajaran beberapa kali menggunakan *Google Meet* dengan materi yang bersifat teori sudah dibagikan dan didiskusikan di *Google Classroom*.
- b. Kesulitan yang Berkaitan dengan Jaringan (kadang-kadang)
Dari hasil analisis data, diketahui bahwa terkadang materi yang sudah dibagikan oleh dosen maupun kelompok penyaji diskusi terlambat muncul di ruang *Google Classroom* jika mahasiswa tidak *merefresh*. Hal ini dikarenakan jaringan yang ada pada mahasiswa tidak stabil. Ketidakhadiran atau keterlambatan ini terkadang membuat mahasiswa bosan jika diskusinya memerlukan tanggapan yang cepat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa *Google Classroom* sebagai media pembelajaran pada Mata Kuliah *Teaching English as Foreign Language (TEFL)* cukup memberikan manfaat. Kelebihan *Google Classroom* mampu menjadi media pembelajarannya yang memberikan banyak kemudahan kepada mahasiswa. Selain itu, juga terdapat kekurangan dari *Google Classroom* sebagai media pembelajaran Mata Kuliah *TEFL* yaitu kesulitan melakukan diskusi secara virtual dan kesulitan yang berkaitan dengan jaringan yang terkadang tidak stabil. Namun demikian, kekurangan tersebut tidak mengurangi manfaat aplikasi *Google Classroom* ini, karena di balik kekurangannya masih banyak manfaat yang bisa dirasakan selama pembelajaran Mata Kuliah *TEFL*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Alfina, Ommi. (2020). Penerapan LMS – *Google Classroom* dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi *Covid – 19*. *Majalah Ilmiah Methoda*. Vol.10No.1.Hal38-46. <https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/methoda/article/download/115/97>
- Blended Learning: Workshop Penggunaan Google Form dan Google Classroom Bagi Guru SMP Negeri 34 Semarang. *Bakti Cendana*, 3(1), 43–49. doi:10.32938/bc.v3i1.450
- Hamalik. (1989). *Media Pendidikan*. Bandung: Aditya Bakti.
- Kurniawati, J. (2016). Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator*, 8 (2), 51-66. <https://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/view/2069>
- Maulida, Hidayat. (2015). *Media for Teaching English*. Banjarbaru: Scripta Cendikia
- Noermanzah, N., Abid, S., & Septaria, S. (2018). Improving the Ability of Writing a Narrative Charge by Using Animated Images Media Student Class V.B SD Negeri 17 Lubuklinggau.
- Pramasdyahsari, A. S., Sutrisno, S., Setyawati, R. D., Rahmawati, N. D., & Endawuri, D. (2020).

Salsabila, P. Z. (2020). *Corona Bikin Google Classroom Jadi Aplikasi Terpopuler*.
<https://tekno.kompas.com/read/2020/03/31/10210067/corona-bikin-google-classroom-jadi-aplikasi-terpopuler>